

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **IV.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan kerja praktik di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur (Diskominfo Jatim) memberikan pengalaman empiris yang signifikan bagi penulis dalam memahami praktik komunikasi publik pemerintah daerah. Melalui Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP), penulis mengamati secara langsung bagaimana proses penyebaran informasi publik dilaksanakan secara profesional, terstruktur, dan sesuai standar kelembagaan.

Selama masa kerja praktik, penulis terlibat dalam rangkaian kegiatan yang mencakup tahapan pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Pada tahap pra-produksi, penulis mempersiapkan kebutuhan konten dengan melakukan riset, pengumpulan informasi awal, dan perencanaan narasi. Pada tahap produksi, penulis melaksanakan liputan lapangan, pengambilan dokumentasi visual, penulisan berita, penyusunan narasi media sosial, hingga pengisian voice over (VO) untuk konten audiovisual. Sementara pada tahap pascaproduksi, penulis membantu proses penyuntingan, verifikasi informasi, dan penyebarluasan konten melalui kanal resmi Diskominfo Jatim.

Dari keseluruhan rangkaian kegiatan tersebut, penulis memperoleh pemahaman komprehensif mengenai pentingnya akurasi, kecepatan, dan integritas informasi dalam komunikasi publik. Selain itu, pengalaman kerja praktik juga menunjukkan bahwa keberhasilan produksi informasi publik sangat bergantung pada koordinasi tim, profesionalitas kerja, serta pemanfaatan teknologi digital secara optimal. Dengan demikian, kerja praktik ini tidak hanya mengembangkan

kompetensi teknis penulis, tetapi juga memperkuat pemahaman mengenai praktik komunikasi pemerintah yang transparan, informatif, dan berorientasi pelayanan publik.

#### **IV.2 Saran**

Penulis menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh jajaran Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Diskominfo Jatim atas kesempatan, bimbingan, dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kerja praktik. Lingkungan kerja yang profesional dan kolaboratif memberikan ruang bagi penulis untuk belajar secara langsung mengenai dinamika komunikasi publik di sektor pemerintahan.

Sebagai bentuk evaluasi konstruktif, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk peningkatan kegiatan komunikasi publik di masa mendatang. Pertama, optimalisasi strategi media sosial perlu terus diperkuat dengan menyesuaikan perkembangan tren digital dan preferensi audiens, agar pesan pemerintah dapat tersampaikan secara lebih efektif, adaptif, dan menarik. Kedua, peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta pembaruan perangkat produksi media digital dapat semakin menunjang kualitas publikasi, sehingga penyampaian informasi publik dapat dilakukan secara lebih efisien dan kompetitif.

Dengan upaya pengembangan berkelanjutan tersebut, diharapkan Diskominfo Jatim dapat terus memperkuat perannya sebagai motor penggerak komunikasi publik pemerintah daerah, serta menjadi sumber informasi yang kredibel, responsif, dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat Jawa Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hermastuti, A., & Rahmawati, D. E. (2024). Penggunaan media sosial sebagai media komunikasi Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk promosi wisata. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 13(1), 113–125. <https://doi.org/10.33366/jisip.v13i1.2934>
- Kriyantono, R. (2015). *Konstruksi humas dalam tata kelola komunikasi lembaga pendidikan tinggi di era keterbukaan informasi publik*. Jurnal Pekommas, 18(2), 117–126.
- Luthfi, M., & Mubarak, M. T. (2023). Efektivitas Instagram sebagai media informasi Pondok Modern Darul Hijrah Putra Martapura. *Komuniti : Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi*, 15(2), 161–179. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v15i2.22765>
- Purba, J. C. (2017). *Peran Dinas Komunikasi dan Informatika dalam mewujudkan informasi yang beretika dan bertanggung jawab di Provinsi Riau*. Universitas Riau. <https://media.neliti.com/media/publications/188829-ID-peran-dinas-komunikasi-dan-informatika-d.pdf>
- Ramadhianti, R., & Dharmawan, A. (2023). Komunikasi publik Dinas Komunikasi dan Informatika dalam menginformasikan kebijakan pemerintah (Studi kasus pada Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Diskominfo Kabupaten Sidoarjo). *The Commercium*, 6(3), 192–204. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Commercium/article/download/53301/42689>
- Sukandar, R., Nurhajati, L., Oktaviani, R. C., & Wijayanto, X. A. (2022). Komunikasi Publik Pemerintah Republik Indonesia terkait Pandemi Covid-19 di Indonesia. *PERSPEKTIF*, 11(2), 771–778. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i2.6281>
- Susanti Santi (2021) PRODUKSI KONTEN VISUAL DAN AUDIOVISUAL MEDIA SOSIAL LEMBAGA SENSOR FILM. *Jurnal Common*, 5(1), 39–55. <https://doi.org/10.34010/common.v5i1.4799>
- Syarah, Maya May., Prastika, Elena Reza. (2020). Strategi Humas Dalam Menyampaikan Informasi Terkait Eksistensi Taman Mini Indonesia Indah (TMII) di MasaPandemi COVID-19. *Jurnal public relations-jpr*. Volume 1 Nomor 2 Oktober 2020, Hal. 97-101.
- Wibowo, W., & Ayuningtyas, F. (2025). *Tren dan masa depan komunikasi digital*. PT Gramedia.